

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN CACAH TERINTEGRASI
BUDAYA KEARIFAN LOKAL KLATEN
KELAS IV SD/MI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh :

Aliya Hidayatika

NIM : 20104080032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3720/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Cacah Terintegrasi Budaya Kearifan Lokal Klaten Kelas 4 SD/MI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIYA HIDAYATIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104080032
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
LULUK MAULUAH, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6581527515949



Penguji I
Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65829946892ef



Penguji II
Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 6583ad6a98883



Yogyakarta, 14 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6583e6e41e3e5

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Aliya Hidayatika
NIM : 20104080032
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATERI BILANGAN CACAH TERINTEGRASI BUDAYA
KEARIFAN LOKAL KLATEN KELAS 4 SD/MI

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2023
Pembimbing,



Luluk Mauluah, M. Si.
NIP. 19700802 200312 2 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aliya Hidayatika
NIM : 20104080032
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya mandiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian baginyang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 6 Desember 2023

Yang menyatakan,


Aliya Hidayatika

NIM. 20104080032

HALAMAN MOTTO

”Setiap orang berhak sukses dengan caranya masing-masing”

(Aliya Hidayatika)

**“KETIKA KITA MENCOBA SESUATU LALU DIMUDAHKAN JALANNYA,
MAKA SESUATU ITU MENJADI TAKDIR KITA”¹**

**“KITA SEMUA HANYA BISA MERENCANAKAN, SELEBIHNYA TUHAN
YANG MENENTUKAN”²**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ K.H Muhammad Katib Masyhudi, Pengasuh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

² Gus Ahmad Faiz Abiyoso, S. Ars, Pimpinan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aliya Hidayatika, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Cacah Terintegrasi Budaya Kearifan Lokal Klaten Kelas IV SD/MI”. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi S1 Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Dalam pembelajaran matematika materi bilangan cacah perlu latihan soal agar lebih terampil berdasarkan permasalahan di lapangan. LKPD adalah salah satu media yang mana salah satu peran LKPD merupakan sangat besar dalam proses pembelajaran karena LKPD dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaan LKPD dalam pembelajaran juga dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya dalam menemukan konsep-konsep melalui aktivitas peserta didik dan juga dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam proses belajar serta dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan dari hasil belajar. Tidak hanya itu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tradisi nilai-nilai budaya, karena pendidikan pada hakikatnya adalah proses pengembangan dari kebudayaan dalam masyarakat. Masyarakat di wilayah mempunyai kewajiban untuk kembali pada jati dirinya dengan menggali dan memaknai nilai-nilai luhur budaya yang ada sebagai sumber kearifan lokal. Salah satu budaya kearifan lokal yang perlu diketahui adalah Klaten , yang mana terletak diantara Yogyakarta dan Solo dan juga melahirkan seniman yang luar biasa sehingga perlu dikenalkan kepada peserta didik sebagai tambahan wawasan. Penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan berhitung peserta didik materi bilangan cacah dan diintegrasikan dengan budaya kearifan lokal Klaten.

Peneliti menggunakan pengembangan 4D dari Thiagarajan yang mana menurut ahli Thiagarajan model 4D ini melalui empat tahapan, meliputi: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Instrumen pengumpulan data ini adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan 2 jenis angket dengan skala *likert*, yaitu angket penilaian validator ahli dan angket keterbacaan peserta didik dengan skala *guttman*. Adapun data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sementara peserta didik kelas IV yang menjadi responden berjumlah 5 orang.

Penilaian kelayakan produk LKPD oleh validator memperoleh skor dengan rata-rata 64,8 nilai A kategori sangat baik. Berdasarkan skor yang diperoleh tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti ini dikatakan layak. Hasil dari uji keterbacaan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh tanggapan positif dengan jawaban “ya” presentase 100%. Adapun tanggapan dari peserta didik menarik dan menjadi pengalaman baru dalam mengenal budaya kearifan lokal Klaten.

Kata Kunci : Matematika, Integrasi, Budaya Klaten.

KATA PENGANTAR

باسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين علي امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل علي محمد و علي اله و صحبه و سلم اجمعين

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada penulis sehingga penulis memiliki kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak. Tanpa mengurangi rasa hormat, dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengeluarkan izin penelitian.
2. Dr. Maemonah, M. Ag. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
3. Luluk Mauluah, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing, memberi motivasi dan kesempatan penulis hingga tahap akhir penyusunan skripsi.
4. Dra. Asnafiyah, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan hingga tahap penyusunan skripsi.
5. Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. I. selaku validator ahli materi yang telah memberikan masukan dan saran.
6. M. Saidul Muzakki, S. Pd. I., M. Pd. selaku validator ahli media yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Izzatin Kamala, S. Pd., M. Pd. selaku validator ahli bahasa yang telah memberikan masukan dan saran.

8. KH. Muhammad Katib Masyhudi selaku pengasuh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang selalu memberi nasehat dan motivasi.
9. Gus Ahmad Faiz Abiyoso, S. Ars. selaku pimpinan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang telah memberi ridho dan motivasi kepada peneliti.
10. Keluarga ndalem dan keluarga besar Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang telah menjadi tempat belajar peneliti dan pemberi banyak hikmah kehidupan.
11. Mahbub Junaidi dan Qumri Yuliana, selaku orang tua tercinta yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, dan support dalam segala hal.
12. Kepala MI Tahfidz HDWR, Siti Fatimah, S. Pd. yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di lapangan.
13. Guru kelas IV MI Tahfidz HDWR, Aniq Hafidzoh Khannan, S. Ag. yang telah mendampingi dalam penelitian di kelas IV.
14. Keluarga besar Program Studi PGMI yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
15. Keluarga besar Duta Santri Nasional 2023 yang telah memberi support dan pengalaman banyak serta menjadi bagian baru di kehidupan peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan lapang hati mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca terutama di bidang pendidikan.

Yogyakarta, 07 Desember 2023

Peneliti,

Aliya Hidayatika

NIM. 20104080032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
E. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	9
F. Manfaat Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah.....	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Model Pengembangan.....	27
B. Prosedur Pengembangan	28

C. Uji Coba Produk.....	32
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Data Uji Coba.....	42
1. Tahap Define (Pendefinisian).....	42
2. Tahap Design (Perancangan).....	47
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	49
4. Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebarluasan)	51
B. Analisis Data	52
1. Data Penilaian Dosen Ahli dan Praktisi	52
2. Data Respon Keterbacaan oleh Peserta Didik.....	60
C. Revisi Produk.....	61
1. Revisi I	61
2. Revisi II	62
3. Revisi III.....	66
D. Kajian Produk Akhir	67
1. Deskripsi Produk	67
2. Kelayakan Produk	68
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Capaian Matematika Fase B Materi Bilangan Cacah	16
Tabel III. 1 Kisi- Kisi Instrumen Validasi Ahli LKPD Matematika Bilangan Cacah Terintegrasi Budaya Kearifan Lokal Klaten	34
Tabel III. 2. Kisi-kisi Angket Respon Keterbacaan Peserta Didik.....	36
Tabel III. 3 Pedoman Konversi Nilai Kualitatif menjadi Kuantitatif.....	38
Tabel III. 4 Pedoman Konversi Skor Aktual Menjadi Skor Lima	39
Tabel III. 5 Ketentuan Pemberian Skor	40
Tabel III. 6 Pedoman Konversi Persentase Respon Keterbacaan Peserta Didik.....	41
Tabel IV. 1 Capaian Pembelajaran Materi Bilangan Cacah Fase B.....	44
Tabel IV. 2 Masukan dan Saran Revisi 1	50
Tabel IV. 3 Hasil Penilaian Oleh Dosen Ahli.....	53
Tabel IV. 4 Pedoman Konversi Skor Validasi Perkomponen.....	54
Tabel IV. 5 Pedoman Konversi Skor Validasi Keseluruhan.....	55
Tabel IV. 6 Masukan dan Saran dari Dosen Ahli	55
Tabel IV. 7 Hasil Penilaian Oleh Guru Kelas IV	57
Tabel IV. 8 Masukan dan Saran dari Guru Kelas IV	58
Tabel IV. 9 Hasil Akhir Penilaian oleh Dosen Ahli dan Praktisi	59
Tabel IV. 10 Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Keterbacaan LKPD.....	60
Tabel IV. 11 Data Hasil Respon Peserta Didik Terhadap LKPD.....	61
Tabel IV. 12 Revisi I Bagian Isi	62
Tabel IV. 13 Revisi Ahli Materi.....	63

Tabel IV. 14 Revisi Ahli Media	64
Tabel IV. 15 Revisi Ahli Bahasa	65
Tabel IV. 16 Revisi Ahli Praktisi	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 . Kerangka Berpikir	32
Gambar IV. 1 Konsep LKPD Matematika	52
Gambar IV. 2 Proses Pembuatan LKPD.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen negara yang kerap menjadi bahan perdebatan, mulai dari pihak yang belum memahami cara kerja pendidikan, hingga para elite politik yang mengambil kebijakan yang mengatur perkembangan sektor pendidikan itu sendiri. Kesuksesan dan mutu pendidikan merupakan tujuan dan cita-cita setiap warga negara Indonesia. Kita harus bersatu, saling mendukung dan memberikan saran agar tujuan tersebut tercapai sesuai dengan UU Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bernilai tinggi, mencerdaskan kehidupan nasional, mengembangkan potensi peserta didik, dan disebutkan bahwa tujuannya adalah untuk tumbuh sebagai Seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, serta menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Indonesia saat ini berada di tengah persaingan globalisasi dan membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan handal untuk bersaing dengan negara lain.³

Mempersiapkan peserta didik menghadapi era Revolusi Industri 4.0 memerlukan pembelajaran yang memerlukan keterampilan abad 21 seperti berpikir kreatif, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Keterampilan ini dimaksudkan untuk memberikan siswa kemampuan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, sekolah harus menjawab tantangan ini dengan membekali siswa dengan keterampilan pemecahan masalah. Kemampuan ini tidak hanya berlaku pada penguasaan materi saja, tetapi juga pada penyelesaian permasalahan sehari-hari. Namun kemampuan pemecahan masalah siswa

³ Pipin Alpiyanti, Rezky Ramadhona, dan Linda Rosmery Tambunan, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Reallotment Activities Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Segiempat" 2, no. 1 (2021).

masih rendah. Siswa kesulitan memahami konteks, memodifikasi masalah dunia nyata, memecahkan masalah, dan menarik kesimpulan. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh proses pembelajaran di sekolah. Banyak siswa yang melakukan kesalahan ketika dihadapkan pada permasalahan dunia nyata karena tidak terbiasa menyelesaikan permasalahan dalam situasi dunia nyata. Guru cenderung memberikan contoh rumus dan prosedur serta meminta siswa menyelesaikan latihan. Umumnya guru hanya meminta siswa menyelesaikan soal dengan menggunakan contoh. Banyak siswa yang melakukan kesalahan ketika dihadapkan pada permasalahan dunia nyata karena tidak terbiasa menyelesaikan permasalahan dalam situasi dunia nyata. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekolah menitikberatkan pada perolehan keterampilan pengetahuan. Bahkan tidak jarang guru mengabaikan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran. Umumnya guru memberikan penjelasan materi pelajaran, contoh, dan latihan yang bersifat rutin dan prosedural.⁴

Ketika pembelajaran dengan sumber belajar yang minim, siswa tidak diberikan kesempatan untuk belajar mandiri dan cenderung bergantung pada guru. Dalam proses pembelajaran dari guru, siswa tidak mampu mengambil kepemilikan dalam pembelajarannya, siswa tidak mampu menemukan rumus sendiri, dan pembelajaran matematika menjadi abstrak. Salah satu alat yang digunakan guru sebagai jembatan dalam memberikan bahan ajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Namun LKPD yang digunakan merupakan LKPD yang tersedia secara komersial. Lembar kerja yang tersedia secara komersial tidak cocok karena hanya terdiri dari kumpulan pertanyaan dan berbagai format pertanyaan. Penyajian materi LKPD sangat singkat dan padat serta tidak ada panduan hasil karya siswa. Oleh karena itu, LKPD yang dimiliki siswa terkesan seperti buku yang berisi soal saja. Lembar kerja sebenarnya adalah lembar kerja siswa, atau alat untuk membantu siswa dalam pekerjaannya. Alat atau lembar kerja ini dapat dikerjakan secara individu

⁴ Sukmawarti, Hidayat, dan Lili Amelia Putri, "Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa," *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (31 Mei 2022): 202–7, <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>.

maupun kelompok. Lembar kerja berisi langkah-langkah untuk ditemukan oleh siswa. Langkah-langkah tersebut disusun secara sistematis dan teratur agar siswa dapat mengerjakan dengan urutan yang benar seperti yang diharapkan oleh guru. Sesuai yang diharapkan dengan lembar kerja, tujuan pembelajaran dapat tercapai. LKPD merupakan alat yang berfungsi sebagai jembatan antara guru dengan siswa, sarana komunikasi antara guru dan siswa, sebagai sarana komunikasi antar siswa. Dengan LKPD, proses pembelajaran tidak berpusat pada guru dan siswa dapat memanfaatkan panduan yang ada untuk menemukan sendiri sesuatu yang baru dan memberikan kesan yang baik terhadap materi yang disajikan.⁵

Penyampaian solusi ini diperkuat melalui penelitian tim implementasi, khususnya pengembangan lembar kerja terintegrasi budaya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, model LKPD berbasis budaya untuk pembelajaran di sekolah dasar memenuhi aspek materi atau isi, komposisi dan kebahasaan. Lembar kerja terintegrasi budaya ini menghubungkan penemuan budaya dengan konsep matematika dan berfokus pada keterampilan abad ke-21. Unsur budaya hendaknya dijadikan sebagai sumber belajar karena banyak latar belakang budaya yang mengandung konsep matematika sehingga terdapat keterkaitan antara matematika dan budaya.⁶

LKPD memungkinkan guru untuk mengajar lebih maksimal, memberikan bimbingan dan penguatan kepada siswa yang kesulitan, serta melatih siswa dalam memecahkan masalah. Namun, ketika menggunakan LKPD untuk pembelajaran, siswa mungkin tidak menerima umpan balik atas pertanyaan dan memerlukan jawaban yang lebih dalam terhadap konsep matematika. Oleh karena itu, pengembangan LKPD diharapkan dapat memberikan manfaat bagi proses belajar siswa, khususnya dalam membekali

⁵ Astuti Astuti dan Nurhidayah Sari, "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (1 November 2017): 13–24, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.16>.

⁶ Sukmawarti, Hidayat, dan Lili Amelia Putri, "Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa."

mereka dengan pemahaman konsep matematika.⁷Tidak hanya itu, peran LKPD merupakan sangat besar dalam proses pembelajaran karena LKPD dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaan LKPD dalam pembelajaran juga dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya dalam menemukan konsep-konsep melalui aktivitas peserta didik dan juga dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam proses belajar serta dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan dari hasil belajar .⁸

Matematika integratif bukanlah hal yang baru, mengingat matematika sebagai ratunya ilmu pengetahuan memberikan layanan yang dapat diterapkan pada bidang lain yang berkaitan dengan matematika. Misalnya kita sering mendengar tentang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) dan *integrated mathematics, science, and technology* yang dikenal dengan ImaST. IMAST merupakan kurikulum terpadu matematika, sains, dan teknologi yang tidak hanya mengintegrasikan beberapa bahan ajar, tetapi juga ketentuan-ketentuan yang disajikan dalam kurikulum terpadu. Kurikulum terintegrasi penuh atau kurikulum sekunder di Amerika Serikat yang mengintegrasikan teknologi, sains, dan matematika. Fitur kurikuler lainnya mencakup koneksi ke seni dan ilmu-ilmu sosial, dan bacaan khusus tentang profil karir yang berhubungan dengan isi kurikulum.⁹

Agama, budaya, dan pembelajaran merupakan faktor yang saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan pendidikan ataupun pendidikan nasional. Koentjaraningrat Suwarsono menyatakan bahwa kebudayaan adalah totalitas gagasan dan karya manusia, dan seiring dengan totalitas hasil budaya dan karya itu, maka seseorang harus dibiasakan untuk

⁷ Sri Indriati Hasanah, Ainur Rofiq Hafsi, dan Moh Zayyadi, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika Dalam Membangun Pemahaman Konsep Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA* 10, no. 2 (22 Juli 2019): 21, <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.29609>.

⁸ Marwan Pulungan dkk., "LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013," *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 7, no. 1 (31 Mei 2020), <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i1.11621>.

⁹ Hamdan Sugilar, Tika Karlina Rachmawati, dan Ida Nuraida, "Integrasi interkoneksi matematika agama dan budaya," *Jurnal Analisa* 5, no. 2 (27 Desember 2019): 189–98, <https://doi.org/10.15575/ja.v5i2.6717>.

belajar. Menurut Heron dan Barta, Suwarsono juga menganggap kebudayaan sebagai dialek, geografi lokal, dan pandangan hidup suatu kelompok atau individu, hanya memusatkan perhatian pada tinggalan (benda sejarah/arkeologi) dan kelompok tersebut dipandang sebagai pandangan yang terbatas atau suatu kelompok etnis atau suku, biasanya berdasarkan keturunan keturunan manusia. Menurut Arwanto kebudayaan adalah adat istiadat yang mengandung unsur nilai penting dan mendasar yang diwariskan secara turun-temurun. Menurut Tisngati bahwa adat istiadat budaya merupakan salah satu jenis kearifan lokal yang mewakili potensi suatu daerah, dan merupakan aset lokal yang dapat dijadikan bahan pembelajaran.¹⁰

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tradisi nilai-nilai budaya, karena pendidikan pada hakikatnya adalah proses pengembangan kebudayaan dalam masyarakat. Masyarakat di wilayah mempunyai kewajiban untuk kembali pada jati dirinya dengan menggali dan memaknai nilai-nilai luhur budaya yang ada sebagai sumber kearifan lokal. Upaya ini harus dilakukan untuk memahami makna substantif kearifan lokal. Oleh karena itu, masyarakat harus mengembangkan kesadaran, integritas, dan seperangkat nilai-nilai budaya yang luhur agar dapat tersosialisasikan dan berkembang menjadi prinsip-prinsip kehidupan yang bermartabat. Atas dasar itu, pendidikan harus memupuk nilai-nilai budaya sebagai nilai yang patut dikembangkan dan dipelihara. Kegiatan pembelajaran diharapkan mengintegrasikan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya nasional. Nilai-nilai tersebut bersifat komprehensif sehingga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran matematika.¹¹

Meskipun matematika mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia, namun matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran

¹⁰ Mu Tijah, "MODEL INTEGRASI MATEMATIKA DENGAN NILAI-NILAI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA," *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)* 1, no. 2 (10 Februari 2019), <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4878>.

¹¹ Latifah Nuraini, "INTEGRASI NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI KURIKULUM 2013," *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)* 1, no. 2 (10 Februari 2019), <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4873>.

yang abstrak dan sulit dipahami. Materi matematika apa pun yang diajarkan harus mampu menunjukkan aspek-aspek kehidupan yang berharga. Nilai-nilai yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat Indonesia adalah nilai-nilai moral yang diwujudkan dalam kebudayaan. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan dengan cara yang menarik, dengan menggunakan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari dan kearifan lokal. Berdasarkan pembahasan di atas, kami menyadari pentingnya pembelajaran matematika bermakna yang tidak meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal bagi pembinaan moral generasi penerus bangsa.¹²

Pembelajaran terintegrasi matematika dengan budaya merupakan pembelajaran bermakna yang mengimplementasikan dan menghubungkannya dengan budaya di lingkungan siswa, agar siswa tidak hanya pandai matematika tetapi juga membantu mengenal budaya di sekitarnya. Semua kegiatan matematika, mulai dari berhitung, menemukan, menggambar, mengukur, merancang dan bermain, dikembangkan selama proses pembelajaran dengan unsur budaya yang bertujuan untuk memperkuat multikulturalisme atau untuk mengangkat budaya daerah sekitarnya. Oleh karena itu diperlukan peranan kearifan lokal dalam masyarakat setempat, yang memungkinkan mereka untuk membantu dan mendukung budaya mereka sehingga apa yang mereka saring merupakan nilai-nilai yang positif. Salah satu sarana untuk memotivasi, menstimulasi, dan mengatasi kejenuhan serta memberikan sentuhan baru pada pembelajaran matematika adalah melalui penerapan integrasi budaya daerah kearifan lokal atau disebut dengan etnomatematika. Dalam implementasinya menjadi mudah, ketika matematika terintegrasi budaya daerah sudah semakin dikenal dan dipahami oleh siswa, sehingga guru dapat mengajak siswa untuk mengidentifikasi dan mengaitkan bagian budaya ke dalam materi matematika dengan panduan yang diberikan guru.¹³

¹² Nuraini.

¹³ Marni Serepinah dan Nina Nurhasanah, "Kajian Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Multikultural," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 2 (26 Mei 2023): 148–57, <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p148-157>.

Kabupaten Klaten sendiri berbatasan antara Solo dan Yogyakarta. Hal ini menjadikan Klaten sebagai kabupaten dengan potensi budaya daerah yang sangat kaya. Berbagai peninggalan sejarah, mulai dari situs peninggalan purbakala berupa candi, hingga tempat ziarah keagamaan hingga desa-desa Kabupaten Klaten, memiliki potensi budaya yang tinggi di wilayah tersebut sehingga patut untuk diakui sebagai destinasi wisata budaya bersama Solo dan Yogyakarta.¹⁴

Kabupaten Klaten memiliki beragam kebudayaan yang masih aktif hingga saat ini, antara lain upacara Yaqowiyyu, tari Luyung, Jatilan, tari sendratari, pertunjukan wayang, kerajinan tangan, seni musik karawitan dan masih banyak lagi. Ratusan seniman dari bidang seni lukis, tari, dan musik menciptakan karya yang dipamerkan di beberapa kota besar seperti Solo, Yogyakarta, dan Jakarta. Selain itu, masih terdapat perkumpulan atau kelompok seni yang aktif di Kabupaten Klaten. Hal ini menunjukkan betapa besarnya peran masyarakat Klaten dalam perkembangan seni. Kenyataannya, tidak semua orang, termasuk pemerintah, menaruh perhatian terhadap hal ini. Hal ini tercermin dari minimnya ruang publik bagi seniman dan masyarakat Kabupaten Klaten untuk menampilkan karya dan mengapresiasi seni dan budaya.¹⁵ Berdasarkan wawancara dengan Temanku Lima Benua,¹⁶ seorang seniman nasional asal Klaten mengatakan bahwa ia bangga sebagai seniman asal Klaten, dengan kelebihan dan kekurangannya, kekurangannya di antara lain di ruang-ruang publik atau perkantoran terlalu birokrasi, lambat dan kurang transparan. Sehingga sedikit menghambat ruang gerak seorang seniman di Klaten. Hal ini pemicu utama bahwa seniman asal Klaten banyak berkontribusi di luar Klaten, padahal budaya atau seni dari Klaten perlu dipelajari, mengingat ada seniman yang lahir dari Klaten.

¹⁴ Eko Cahyo Kusumo Wibowo, Patra Aditia, dan Wirania Swasty, "BUKU PANDUAN WISATA BUDAYA KABUPATEN KLATEN," *Kalatanda : Jurnal Desain Grafis dan Media Kreatif* 1, no. 1 (23 Juli 2018): 57, <https://doi.org/10.25124/kalatanda.v1i1.1368>.

¹⁵ Wibowo, Aditia, dan Swasty.

¹⁶ Wawancara dengan Temanku Lima Benua, seniman nasional asal Klaten tanggal 17 November 2023

Terkait peneliti melakukan pengembangan LKPD karena pentingnya mengenalkan budaya kearifan lokal dengan diintegrasikan dengan materi matematika. Tidak hanya itu, peserta didik juga mendapat wawasan terkait budaya kearifan lokal Klaten.¹⁷

Berdasarkan masalah tersebut, dibutuhkan LKPD yang berisi latihan-latihan soal tentang matematika serta diintegrasikan dengan budaya kearifan lokal Klaten sehingga siswa mendapatkan latihan keterampilan berhitung bilangan cacah dan tidak meninggalkan nilai-nilai budaya kearifan lokal Klaten sebagai wawasan bagi siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran matematika terintegrasi budaya kearifan lokal Klaten kelas 4 SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran matematika terintegrasi budaya kearifan lokal Klaten kelas 4 SD/MI?
3. Bagaimana respon siswa terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran matematika terintegrasi budaya kearifan lokal Klaten kelas 4 SD/MI sebagai media pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran matematika terintegrasi budaya kearifan lokal Klaten kelas 4 SD/MI.

¹⁷ Wawancara dengan Aniq, guru matematika kelas 4 MI Tahfidz HDWR, tanggal 7 Agustus 2023

2. Untuk memperoleh kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran matematika terintegrasi budaya kearifan lokal Klaten kelas 4 SD/MI .
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran matematika terintegrasi budaya kearifan lokal Klaten kelas 4 SD/MI.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar yang berbentuk LKPD. Spesifikasi LKPD yang akan dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Produk penelitian ini berupa LKPD merupakan pengembangan dari bahan ajar matematika.
2. LKPD didesain menggunakan aplikasi canva lalu dicetak dengan bahan kertas ukuran A4.
3. Pengembangan LKPD ini mencakup materi bilangan cacah pada mata pelajaran Matematika Fase B (Kelas 4)
4. Pengembangan LKPD ini disesuaikan dengan materi pada sumber pembelajaran Matematika pada Bab 1 yaitu bilangan cacah.
5. Isi LKPD ini mencakup pengertian singkat tentang materi bilangan cacah dan latihan soal untuk meningkatkan keterampilan berhitung bagi siswa.
6. LKPD dikemas menggunakan desain yang menarik, soal-soal yang dilengkapi dengan gambar yang menarik, bahasa yang mudah dipahami, informatif, dan diselipkan budaya daerah kearifan lokal Klaten.
7. LKPD ini didesain menggunakan aplikasi Canva.

E. Asumsi dan Batasan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan oleh peneliti, asumsi pengembangan media pembelajaran LKPD ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran matematika kelas 4 SD terutama pada

materi bilangan cacah, tidak hanya itu namun juga diharapkan untuk menambah wawasan tentang budaya nusantara karena LKPD ini selain berbasis *activity* namun juga berbasis budaya nusantara.

Keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan produk dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengembangan produk LKPD hanya terbatas untuk mata pelajaran Matematika kelas 4.
2. Produk pengembangan LKPD hanya terbatas pada materi bilangan cacah.
3. Objek pengembangan LKPD hanya terbatas pada topik budaya kearifan lokal Klaten.
4. Model pengembangan dalam penelitian ini pada tahap *disseminate* (penyebaran) terbatas atau dibatasi yaitu hanya melakukan penyebaran dalam skala terbatas.

F. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan yang ingin didapatkan oleh peneliti, maka peneliti berharap pengembangan LKPD ini dapat memberi manfaat kepada seluruh pihak terkait. Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti :

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi pembaca mengenai pengembangan LKPD matematika terintegrasi kearifan lokal Klaten

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan atau informasi tentang penggunaan LKPD yang lebih mudah dan menyenangkan terintegrasi dengan budaya kearifan lokal Klaten.

2. Bagi Siswa

Dapat menambah daya tarik peserta didik terutama dalam belajar matematika materi bilangan cacah. Mengingat siswa

kelas 4 SD/MI adalah usia kelas atas yang mana perlu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar mudah untuk dipahami.

3. Bagi Peneliti

Mempersiapkan diri menjadi calon pendidik yang berusaha mencukupi kebutuhan belajar peserta didik kelas 4 terutama mata pelajaran matematika dan memperoleh pengalaman baru dalam mengembangkan media LKPD.

G. Definisi Istilah

Guna menghindari kesalahan penafsiran, maka diberikan definisi beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. LKPD

LKPD merupakan materi yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah. LKPD diartikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang berisi lembaran tugas, petunjuk penyelesaian tugas, dan penilaian pembelajaran agar bisa dikerjakan oleh peserta didik. LKPD adalah bentuk salah satu wujud implementasi dari peran seorang guru sebagai media fasilitas dalam belajar dan mengajar. Trilogi dari kepemimpinan itu sangat bermanfaat bagi guru sebagai wujud pedoman pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan bunyi “*Thut Wuri Handayani*”, “*Ing Madhya Mangun Khalsa*” dan “*Ing Ngarso Sun Turada*”

2. Terintegrasi Budaya

Pembelajaran terintegrasi dengan matematika merupakan pembelajaran bermakna yang mengimplementasikan dan menghubungkannya dengan budaya Indonesia, agar siswa tidak hanya pandai matematika tetapi juga membantu mengenalkan siswa pada budaya Indonesia. Semua kegiatan matematika, mulai dari berhitung, menemukan, menggambar, mengukur, merancang dan bermain, dikembangkan selama proses pembelajaran dengan unsur budaya yang bertujuan untuk memperkuat multikulturalisme atau untuk mengangkat budaya daerah sekitarnya. Kemampuan dari

masyarakat agar tidak melupakan budaya lokal atau kalah dari budaya luar. Oleh karena itu diperlukan peranan kearifan lokal dalam masyarakat setempat, yang memungkinkan mereka untuk membantu dan mendukung budaya mereka sehingga apa yang mereka saring merupakan nilai-nilai yang positif. Salah satu sarana untuk memotivasi, menstimulasi, dan mengatasi kejenuhan serta memberikan sentuhan baru pada pembelajaran matematika adalah melalui penerapan integrasi budaya daerah kearifan lokal atau disebut dengan etnomatematika. Dalam implementasinya menjadi mudah, ketika matematika terintegrasi budaya daerah sudah semakin dikenal dan dipahami oleh siswa, sehingga guru dapat mengajak siswa untuk mengidentifikasi dan mengaitkan bagian budaya ke dalam materi matematika dengan panduan yang diberikan guru.¹⁸

3. Kearifan Lokal Klaten

Klaten memiliki budaya kearifan lokal yang perlu untuk diketahui dan banyak masyarakat yang belum mengenal budaya Klaten. Peneliti mengembangkan LKPD yang dikembangkan terintegrasi dengan budaya kearifan lokal Klaten yaitu upacara Yaqowiyyu, Kain Lurik, payung lukis Juwiring, Tari Luyung, dan Tradisi Grebeg Syawalan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁸ Serepinah dan Nurhasanah, "Kajian Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Multikultural."

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti melakukan perumusan kesimpulan berdasarkan hasil pengembangan LKPD matematika materi bilangan cacah terintegrasi budaya kearifan lokal Klaten.

1. Pengembangan LKPD matematika materi bilangan cacah terintegrasi budaya kearifan lokal Klaten menggunakan model pengembangan 4D dari Thiagarajan yang mana menurut ahli Thiagarajan model 4D ini melalui empat tahapan, meliputi: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).
2. Penilaian kelayakan produk LKPD oleh validator memperoleh skor dengan rata-rata 64,8 nilai A kategori sangat baik. Berdasarkan skor yang diperoleh tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti ini dikatakan layak.
3. Hasil dari uji keterbacaan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh tanggapan positif dengan jawaban “ya” presentase 100%. Adapun tanggapan dari peserta didik menarik dan menjadi pengalaman baru dalam mengenal budaya kearifan lokal Klaten.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan peneliti melalui hasil pengembangan LKPD yang dikembangkan, keterbatasan peneliti adalah ada beberapa soal yang masih kurang terintegrasi dengan budaya kearifan lokal klaten, sehingga peneliti perlu mengkaji ulang soal-soal latihan agar lebih terintegrasi dengan budaya kearifan lokal Klaten.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu

menyempurnakan LKPD dengan mengkaji ulang soal-soal yang akan diintegrasikan dengan budaya kearifan lokal Klaten, atau peneliti bisa mengkaji lebih dalam kebudayaan lokal Klaten.



DAFTAR PUSTAKA

- Alpiyanti, Pipin, Rezky Ramadhona, dan Linda Rosmery Tambunan. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS REALLOTMENT ACTIVITIES MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA PADA MATERI SEGIEMPAT" 2, no. 1 (2021).
- Astuti, Astuti, dan Nurhidayah Sari. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (1 November 2017): 13–24. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.16>.
- Cristy, Forenita Imanuel Dika, dan Eko Wahyuni Rahayu. "MAKNA SIMBOLIS TARI LUYUNG KARYA TEJO SULISTYO SEBAGAI PEMBENTUKAN IDENTITAS BUDAYA DI KABUPATEN KLATEN," t.t.
- Danial, Muhammad, dan Wahidah Sanusi. "Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar," t.t.
- Ganes, Romia. "KERAJINAN PAYUNG TRADISIONAL DI GUMANTAR JUWIRING KLATEN JAWA TENGAH." *Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*, t.t.
- Hasanah, Sri Indriati, Ainur Rofiq Hafsi, dan Moh Zayyadi. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS ETNOMATEMATIKA DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN KONSEP SISWA." *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA* 10, no. 2 (22 Juli 2019): 21. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.29609>.
- Huda, Mohammad Syamsul. "Pemaknaan Simbol Tradisi Lokal Grebeg Syawal di Bukit Siduguro Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten." *Faluktas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Klijaga Yogyakarta*, 2021.
- KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI. "KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI NOMOR 033/H/KR/2022." BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN, 2022.
- Maharani, Chici. "PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL TERHADAP MODIFIKASI LURIK PRASOJO DI DESA BENDO, KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN KLATEN," t.t.
- Mardiana, Anisa Wanda, dan Patmi Kasih. "Pengenalan Budaya Daerah Di Pulau Jawa Dengan Game Edukasi 'Petualangan Si Sape,'" 2021.
- Muhson, Ali. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (1 Desember 2010). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.

- Nuraini, Latifah. "INTEGRASI NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI KURIKULUM 2013." *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)* 1, no. 2 (10 Februari 2019). <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4873>.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8, no. 1 (10 April 2012). <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.
- Pulungan, Marwan, Nuraini Usman, Suratmi Suratmi, Vina Amilia Suganda M, dan Bunda Harini. "LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013." *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 7, no. 1 (31 Mei 2020). <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i1.11621>.
- Putri, Beta Nur Aristu, Nur Ngazizah, dan Eko Setyadi Kurniawan. "Pengembangan Student Worksheet dengan Pendekatan Discovery untuk Mengoptimalkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Gelombang Elektromagnetik Kelas X SMA Negeri 1 Grabag Magelang," t.t.
- Rosita, Tami. *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP UPACARA TRADISI YAA QAWIYYU YANG MENGANDUNG UNSUR ISLAM JAWA DI DUSUN JATINOM, KECAMATAN JATINOM, KABUPATEN KLATEN, JATENG. JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* 2012, 2012.
- Serepinah, Marni, dan Nina Nurhasanah. "Kajian Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Multikultural." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 2 (26 Mei 2023): 148–57. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p148-157>.
- Sholekhah, Laili Rochmaniatus. "KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN ALAT PERAGA KARTU ALJABAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA," t.t.
- Sugilar, Hamdan, Tika Karlina Rachmawati, dan Ida Nuraida. "Integrasi interkoneksi matematika agama dan budaya." *Jurnal Analisa* 5, no. 2 (27 Desember 2019): 189–98. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i2.6717>.
- Sukmawati, Hidayat, dan Lili Amelia Putri. "Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (31 Mei 2022): 202–7. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>.
- Tijah, Mu. "MODEL INTEGRASI MATEMATIKA DENGAN NILAI-NILAI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA." *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)* 1, no. 2 (10 Februari 2019). <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4878>.
- Wibowo, Eko Cahyo Kusumo, Patra Aditia, dan Wirania Swasty. "BUKU PANDUAN WISATA BUDAYA KABUPATEN KLATEN." *Kalatanda : Jurnal Desain Grafis dan Media Kreatif* 1, no. 1 (23 Juli 2018): 57. <https://doi.org/10.25124/kalatanda.v1i1.1368>.

- Widoyoko, E. Putro. *Penilaian terhadap hasil pembelajaran di Sekolah*, 2014.
- Pranatawijaya dkk., “Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman.”
- Arkadiantika dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality pada Materi Pengenalan Termination dan Splicing Fiber Optic.”
- Anisa Wanda Mardiana dan Patmi Kasih, “Pengenalan Budaya Daerah Di Pulau Jawa Dengan Game Edukasi ‘Petualangan Si Sape,’” 2021.
- Laili Rochmaniatu Sholekhah, “Keefektifan Model Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Kartu Aljabar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa,” t.t.
- Moch Masykur Ag dan Abdul halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 4243
- Ali Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (1 Desember 2010), <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.
- Beta Nur Aristu Putri, Nur Ngazizah, dan Eko Setyadi Kurniawan, “Pengembangan Student Worksheet dengan Pendekatan Discovery untuk Mengoptimalkan Ketrampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Gelombang Elektromagnetik Kelas X SMA Negeri 1 Grabag Magelang,” t.t.